

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari beberapa uraian di atas mengenai pendidikan Al-qur'an di kalangan keluarga petani di Palingkau Kecamatan Kapuas Murung maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pendidikan Al-qur'an di kalangan keluarga petani diberikan melalui pemahaman, nasihat, dan dorongan motivasi para orang tua yang baik, sangat bekerja keras dan bertanggung jawab untuk membuat anak-anaknya mempelajari Al-qur'an. Orang tua juga memberikan pemahaman dasar sejak usia anak mereka lima tahun, lalu menyerahkan mereka kepada sebuah lembaga yayasan TPA yang ada di sekitar lingkungan mereka tinggal dan juga menyerahkan mereka kepada tokoh-tokoh yang lebih mumpuni terhadap bidang ddalam mengkaji Al-qur'an, agar anak menjadi generasi Qur'ani yang mampu menyongsong masa depan yang lebih baik, dunia maupun akhirat kelak.
2. Faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi pendidikan Al-qur'an dalam keluarga petani terbagi menjadi lima bagian, yaitu:
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Lingkungan sekitar

Dilihat dari beberapa pernyataan yang sudah di paparkan peneliti di bab sebelumnya, terlihat bahwa lingkungan sekitar juga sangat mendukung anak-anak tersebut dalam pendidikan Al-qur'an, dari hasil lapangan yang di lihat peneliti abhwa lingkungan sekitar keluarga petani memiliki pendidikan yang terkait agama

contohnya terdapat lembaga yayasan TPA, majlis-majlis ilmu yang diadakan setiap bulannya dan terdapat orang yang memang mumpuni dalam memahami Al-qur'an.

2) Tingkat kereligiusan

Dilihat dari beberapa pernyataan yang sudah di paparkan peneliti di bab sebelumnya, terlihat bahwa, sangat terlihat bahwa para orang tua di kalangan keluarga petani sangatlah taat dengan shalat lima waktu, tinggal anak-anaknya saja mau atau tidaknya di berikan pendidikan Al-qur'an terhadap orang tua, walaupun orang tua mereka yang kurang dalam ilmu tajwid mereka selalu menyempatkan diri untuk pergi ke majlis ilmu dan memberikan nasihat-nasihat kepada anak-anaknya untuk mengaji.

b. Faktor penghambat

1) Pendidikan orang tua

Dilihat dari beberapa pernyataan yang sudah di paparkan peneliti di bab sebelumnya, terlihat bahwa latar belakang pendidikan orang yang sangat kurang dan keilmuan yang dimiliki beberapa orang tua juga sangat minim, hal ini menjadi penghambat bagi mereka dalam memberikan pendidikan Al-qur'an kepada anak-anaknya jika hanya sebatas pendidikan yang hanya di rumah tanpa melibatkan orang lain.

2) Pekerjaan / Ekonomi orang tua

Dilihat dari beberapa pernyataan yang sudah di paparkan peneliti di bab sebelumnya, terlihat bahwa pekerjaan mereka yang sibuk, dan hanya bertumpu pada penghasilannya sebagai petani sehingga keterbatasan waktu untuk anak-anaknya, hal inilah yang membuat para orang tua sulit dalam memberikan pendidikan Al-qur'an secara *kontinue*, akan tetapi mereka para orang tua selalu berusaha yang terbaik untuk anak-anaknya.

3) Kegiatan anak

Dilihat dari beberapa pernyataan yang sudah di paparkan peneliti di bab sebelumnya, terlihat bahwa kegiatan anak yang sepulang sekolahnya karna lelah, dan sebagian anak yang memang selalu dipergunakan untuk *game online*, hal inilah yang menghambat si anak dalam pendidikan Al-qur'an kalau tidak dipaksa orang tuanya mereka baru mau mengaji.

B. Saran-Saran

1. Bagi orang tua, agar para orang tua dapat memberikan pendidikan Al-qur'an sejak usia anak tersebut masih dini, sehingga anak dapat menerima ilmu dengan mudahnya, dan seorang ibu berperan penting dalam proses pendidikan Al-qur'an tersebut. Bagi para ayah agar dapat menanamkan nilai-nilai Al-qur'an karena akan menjadi pahala *jariyyah* untuk bekal dunia dan akhirat.
2. Bagi masyarakat, Bagi masyarakat, agar dapat bersikap baik kepada mereka yang memiliki profesi sebagai petani dalam bentuk saling membantu ketika satu sama lain tidak memahami mengenai pentingnya pendidikan Al-qur'an.
3. Bagi pembaca, agar tidak hanya membaca saja, melainkan pembaca juga dapat memberikan kontribusi yang bernilai nurani tanpa harus menghakimi dan lebih lagi dalam mentadabburi isi dari Al-qur'an.
4. Bagi diri sendiri, agar selalu mempersiapkan kondisi terbaik dalam setiap keputusan dan keadaan. Kemudian mempersiapkan bekal ilmu agama terutama Al-qur'an sebelum menikah agar bisa membimbing calon anak-anak ke jannah-Nya. Aamiin Aamiin Ya Rabbal A'alamiin.